



<http://oke.or.id>

Sastra Lama

Oleh : Dwi Hartati, S. Pd

Tulisan, artikel dan tutorial ini boleh di copy tanpa tujuan komersial dengan tetap menyertakan nama pengarang dan <http://oke.or.id>, tulisan ini dibuat untuk penunjang pendidikan di Indonesia. Penyebaran artikel untuk tujuan komersial harap menghubungi penulis

Bentuk sastra lama bermacam-macam. Secara umum karya sastra lama terdiri atas prosa dan puisi.

Istilah prosa diambil dari bahasa Latin yaitu *oratio provorsa* artinya ucapan langsung. Dalam kesusastraan, prosa merupakan sejenis karya sastra yang bersifat paparan. Prosa sering pula disebut karangan bebas karena tidak diikat oleh aturan-aturan khusus (misalnya rima, ritme seperti halnya dalam puisi).

Menurut zamannya (masanya) prosa dibedakan menjadi dua periode yaitu *prosa lama* dan *prosa baru*. Prosa lama sebagai gambaran kehidupan masyarakat pada zaman dahulu, yaitu kehidupan masyarakat sebelum memiliki rasa kesadaran nasional. Jika dibatasi dengan tahun, prosa lama ini berkembang sebelum tahun 1900. Prosa lama dibedakan beberapa jenis di antaranya dongeng, cerita rakyat (foklore), cerita pelipur lara, hikayat, tambo, epos (wiracarita), cerita berbingkai, dan kitab-kitab.

Sastra lama yang berbentuk prosa, umumnya mempunyai ciri-ciri:

1. Ceritanya seputar kehidupan istana. Karena itu bersifat istana sentris.
2. Menggambarkan tradisi masyarakat yang lebih menonjolkan kolektifan daripada keindividualan. Sebagai akibat logisnya, sastra lama dianggap milik bersama (kolektif).
3. Konsekuensi dari ciri kedua, sastra lama bersifat anonim, pengarangnya tidak dikenal.
4. Sastra lama bersifat lisan, disampaikan dari generasi ke generasi secara lisan, dari mulut ke mulut (leluri).

1. Mengidentifikasi Ciri Hikayat sebagai Bentuk Karya Sastra Lama

Hikayat artinya cerita atau riwayat, Secara lengkap, pengertian hikayat adalah sejenis prosa sastra melayu lama yang ceritanya berkisar pada sikap kepahlawanan tokoh-tokoh istana. Sebagai karya

sastra lama, hikayat memiliki ciri-ciri:

- a. Ceritanya berkisar pada sikap kepahlawanan tokoh-tokoh istana (istana sentris).
- b. Kisahnya bercampur dengan dunia khayal yang dalam banyak hal dilebih-lebihkan.
- c. Pada umumnya dihubungkan dengan peristiwa sejarah tertentu.

karya sastra lama berbentuk hikayat misalnya Hikayat Si Miskin, Hikayat Hang Tuah, Hikayat Indra Bangsawan, Hikayat Sang Boma, Hikayat Panji Semirang, Hikayat Raja Budiman, dan lain-lain.

Sumber: Peristiwa Sastra Melayu Lama, Drs. H. Soetarno, 2003

DATA DIRI PENULIS

Dwi Hartati, S. Pd. Lahir di Tangerang, 3 Desember 1981. Lulus dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pakuan tahun 2004. Pernah mengajar di beberapa sekolah, yaitu SMK Pelita Bangsa Tangerang dan SMA Insan Cendekia Al Kausar Sukabumi. Telah menikah dengan Yusuf Ahmadi, S.T. Tinggal di Kavling Serpong Rt4/4 No.41 Serpong, Tangerang, Banten. Penulis dapat dihubungi melalui email: dwi.htati@yahoo.com